

BAB. III

METODE PENELITIAN

Selama penelitian berlangsung menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga dapat memudahkan dalam mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Program *Making Pragnancy Safer* (MPS) yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji. Nazir (2003:63) menyatakan :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek dan kondisi, suatu sistem pemikiran maupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan untuk teknik pengumpulan data digunakan wawancara sebagai teknik untuk mendapatkan data. Dengan teknik wawancara maka hubungan peneliti dan narasumber/informan bersifat independen.

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat

memberi gambaran dengan jelas terkait dengan masalah yang diteliti, serta dapat menginterpretasikan dan menjelaskan data secara sistematis. Whitney dalam Nazir (2003:63) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan Irawan (2006:13) mengemukakan tujuan dari penelitian deskriptif adalah

“menjelaskan satu objek secara *real* dan terfokus pada objek kajian yang terbatas”.

Penelitian ini dilakukan agar dapat terdeskripsikan dengan jelas masalah yang diteliti yakni tentang analisis *Gender Analysis Pathway (GAP)* program *Making Pregnancy Safer* yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji.

B. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti. Karena luasnya masalah, maka peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan dilakukan dengan mendasari pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.

Spradley dalam Sanafiah Faisal (2005) menyatakan bahwa “*A focused refer to single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah, bahwa fokus

itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif di peroleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang di sebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, Maka di perlukan pemilihan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah program *Making Pragnancy Safer (MPS)* Tahun 2013 yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Gender Analysis Pathway (GAP)* yang mencakup aspek akses, partisipasi, manfaat dan kontrol. Teknik analisis GAP hanya dilakukan pada tahap pertama, yaitu analisis kebijakan yang terdiri dari penetapan tujuan kebijakan saat ini; penyajian data pembuka wawasan; identifikasi faktor *gender gap* dan penetapan isu-isu gender. Sedangkan pada tahap kedua, yaitu reformulasi kebijakan meliputi: penetapan kebijakan gender dan penetapan indikator gender.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap program Kesehatan Ibu dan Anak yang merupakan bagian dari program Nasional *Safe Motherhood*. Pada tataran pelaksana di daerah, program *Making Pragnancy Safer* menjadi tanggungjawab Dinas Kesehatan. Mengingat hal tersebut maka lokasi penelitian ditetapkan pada Dinas Kesehatan

Kabupaten Mesuji dengan unit lokasi Bidang Pelayanan Kesehatan dengan Sub Lokasi Seksi Kesejahteraan Keluarga.

D. Tipe dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong (2007:157), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Amirin (2000:132) menyatakan bahwa “menurut derajat sumbernya, data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi atau perusahaan dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berpotensi untuk memberikan informasi program *Making Pragnancy Safer (MPS)* direncanakan

dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji. Informan-informan awal ditetapkan pada orang-orang yang memahami objek yang diteliti. Sedangkan rincian *key informan* dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dan terlibat langsung dalam program *Making Pragnancy Safer* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji, meliputi:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
3. Kepala Bidang Bina Pelayanan Kesehatan
4. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga
5. Kasubag Perencanaan
6. Pelaksana Program

Jika diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan penelitian, wawancara juga akan dilakukan terhadap Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Mesuji dan Bupati Mesuji.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan Data sekunder. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi.

Observasi yakni metode yang menitikberatkan pada pengamatan langsung di lokasi penelitian guna melihat dan mengetahui secara pasti mengenai pelaksanaan program *Making Pragnancy Safer* pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan dan langsung. Wawancara dimaksudkan untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam pandangan Lincoln dan Guba sebagaimana dalam Moleong (2007:186), tujuan kegiatan wawancara antara lain: mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat bahan-bahan bacaan, makalah, jurnal, dokumen, laporan-laporan, catatan statistik serta bahan-bahan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan penelitian. Telaah dokumen yaitu mengkaji dokumen-dokumen seperti buku referensi yang dimaksudkan untuk melengkapi materi-materi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data,

peneliti mengacu kepada beberapa tahapan. Miles dan Huberman dalam Djam'an (2009:221), analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif dan tabel yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.